



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Rabu, 8 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Rabu Tanggal 8 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.202 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 453 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.358 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 272 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 226 orang
 2. PDP Dirawat : 13 orang
 3. PDP Meninggal : 33 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

 4. PDP Baru : 1 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 34 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 26 orang

 2. Dirawat = 4 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 0 orang

 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	3
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	0
5	RS Kardinah	3
6	RS PKU Muhammadiyah	5
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Moga Pernalang	0
TOTAL		13

SELAMAT DATANG DISISTEM INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KAB. TEGAL

PP (Pelaku Perjalanan)
TOTAL
47.202

SELESAI 47.096 | PANTAUAN 106

OTG (Orang Tanpa Gejala)
TOTAL
453

SELESAI 356 | PANTAUAN 97

ODP (Orang Dalam Pantauan)
TOTAL
1.358

SELESAI 1.345 | PANTAUAN 13

PDP (Pasien Dalam Pengawasan)
TOTAL
272

SEMBUH 226 | DIRAWAT 13 | MENINGGAL 33

CONFIRM TOTAL
34

SEMBUH 26 | DIRAWAT 4 | MENINGGAL 4

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	0	0	3	0	0	0
BUMIJAWA	0	20	1	0	0	1	0
BOJONG	0	0	4	1	0	1	0
BALAPULANG	7	0	1	0	0	1	0
PAGERBARANG	0	0	0	0	0	2	0
LEBAKSIU	42	21	0	0	1	0	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	2	0	0	1	1	0
SLAWI	0	0	0	1	0	8	1
DUKUHWARU	0	7	0	1	1	0	0
ADIWERNA	4	1	2	2	0	2	1
DUKUHTURI	7	18	0	2	0	2	0
TALANG	12	0	0	1	0	1	1
TARUB	0	0	1	0	0	4	0
KRAMAT	27	9	1	0	1	0	1
SURADADI	7	16	0	1	0	1	0
WARUREJA	0	0	3	1	0	1	0

Informasi

Data Update : Selasa, 7 Juli 2020

PDP Baru : 1, PDP Sembuh : 1, OTG Baru : 1, OTG Selesai Pemantauan : 1, ODP Baru : 1, ODP Selesai Pemantauan : 1

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Informasi PDP Di Rawat

- RS Harapan Sehat 1
- RSI PKU Muhammadiyah 5
- RSUD Dr. Soeselo 3
- RSUD Kardinah 3
- RSUD Suradadi 1

Informasi Confirm Positif Di Rawat

- RSUD Dr. Soeselo 4

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

BINCANG KREATIF, PEMERINTAH DESA TRAYEMAN TETAP INOVATIF DAN PRODUKTIF MELAYANI DITENGAH PANDEMI.



Slawi- Camat Slawi Elliya Hidayah mengungkapkan, Penerapan Protokol Kesehatan agar pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan di desa-desa diseluruh wilayah di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dalam memberikan perlindungan bagi warga masyarakat agar tetap produktif dan Aman Covid-19 mengambil langkah inovatif dalam pelayanan pemerintah desa di wilayahnya ditengah pandemi.

Tak terkecuali di Pemerintah Desa Trayeman, dimana pelayanan terhadap masyarakat tetap produktif dan melayani, namun dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat seperti pemakaian masker dan face shield, mencuci tangan sebelum masuk ruang pelayanan ataupun pshycal distancing (menjaga jarak) yang diterapkan baik oleh staf perangkat desa ataupun warga yang mengurus keperluan di kantor desa,.

Kepala Desa Trayeman, Eko Sudyanto mengatakan dalam Talkshow "Bincang Kreatif" yang disiarkan secara live Radio Slawi FM dan kanal Youtube Pemkab Tegal, Selasa (7/7/2020), aparat Desa Trayeman terkait pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat seperti mengurus perizinan dan surat- surat lainnya selama masa pandemi COVID-19 ini, pihak desa telah menyiapkan segala sesuatunya terkait penerapan Protokol Kesehatan.

Menurut Eko Sudyanto dalam mencegah penyebaran Covid-19 kami berperan aktif dalam menyampaikan informasi terkait dengan Covid-19 di media sosial, menyebarkan himbauan dalam bentuk surat edaran, menyediakan Kontak Person untuk menerima laporan datangnya warga dari luar kota maupun luar negeri. Kerjasamapun dilakukannya dengan bidan desa, yang aktif berbagi Tips Kesehatan menjaga daya tahan tubuh selama masa pandemi di media social, melayani pembuatan surat izin keluar masuk (SKIM) secara gratis tanpa biaya apapun, dan bersedia menerima pengaduan dan masyarakat dalam penanganan Covid -19.

Kemudian Untuk pencegahan penyebaran Covid-19 telah di bentuk Relawan Desa Trayeman Lawan Covid-19 yang terdiri dari semua elemen perangkat desa, tokoh masyarakat dan bermitra dengan Babinkamtibmas, Babinsa dan Pemuda desa. Nantinya Relawan akan memiliki tugas melaksanakan program jogo tonggo dan melakukan koordinasi ke pemerintah daerah Walaupun desa Trayeman belum ada Kasus Positif Covid -19 tetapi tetap melakukan upaya pencegahan dengan maksimal.

Kebijakan lain di masa pandemi ini, lanjut Eko, transparan dalam melakukan pendataan warga masyarakat penerima jaring pengaman sosial melibatkan ketua RT setempat untuk mengumpulkan data warga yang layak menerima bantuan sosial.

“Dalam rangka menindaklanjuti arahan dari Pemerintah Pusat. Pihaknya telah mengalokasikan BLT-DD yang bersumber dari Dana Desa Tahun 2020 sejumlah Rp 274.763.100,- dengan jumlah penerima bantuan sosial 133 KPM.”

Strategi pembangunan Infrastruktur Desa Trayeman di tengah wabah virus Corona adalah pembangunan gedung olah raga sebagai sarana penunjang aktifitas olah raga warga masyarakat desa Trayeman dalam upaya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh masyarakat. “Jelasnya”

Ketua Karang Taruna “Mekar Jaya” desa Trayeman Adam Krishna Mahardika menambahkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam tatanan baru terus diupayakan oleh pemerintah desa Trayeman. Salah satunya program pemberdayaan pemuda di bidang ekonomi kreatif yaitu di bangunnya usaha “Angkringan Pemuda” yang sumber dananya dari Dana Desa senilai Rp 10.000.000,-Pungkasnya. (Diskominfo Kab. Tegal/Ew).

SATU LAGI, PASIEN COVID-19 YANG DIISOLASI MANDIRI SEMBUH

Slawi - Satu orang pasien positif Covid-19 yang diisolasi mandiri di rumahnya dinyatakan sembuh setelah dua kali pemeriksaan swab-nya berturut-turut menunjukkan hasil negatif. Sementara itu, sembilan dari sebelas pasien dalam pengawasan (PDP) yang meninggal dunia, hasil pemeriksaan swab sudah keluar dan semuanya negatif Covid-19. Informasi ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemerintah Kabupaten Tegal dr. Joko Wantoro, Selasa (07/07/2020) pagi.

Joko mengungkapkan, pasien sembuh tersebut adalah seorang perempuan, berinisial DAE (25), asal Desa Kesamiran, Kecamatan Tarub yang menjalani isolasi mandiri di rumahnya. Sebelumnya diberitakan, DAE adalah seorang tenaga medis yang sedang mengikuti program internship di salah satu rumah sakit di Kota Tegal. “Dua kali hasil pemeriksaan swab pada pasien DAE negatif, sehingga hari Senin (06/07/2020) kemarin ia sudah dinyatakan terbebas dari paparan Covid-19,” kata Joko.

Kesembuhan pasien ini menambah jumlah pasien Covid-19 asal Kabupaten yang sembuh menjadi 26 orang. Sehingga, dari akumulasi 34 kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal saat ini, ada empat orang pasien yang sedang menjalani perawatan dan empat orang lainnya meninggal dunia.

Lebih lanjut, Joko mengungkapkan, ada penambahan satu orang PDP meninggal dunia pada Senin (06/07/2020) kemarin di RSUD dr. Soeselo Slawi. Pasien tersebut adalah seorang perempuan, berinisial D (66), asal Kecamatan Slawi. Dari hasil pemeriksaan kesehatan diketahui, pasien D ini memiliki penyakit penyerta seperti gangguan pada jantung dan tuberkulosis.

Bertambahnya kasus ini menambah jumlah PDP meninggal dunia di Kabupaten Tegal menjadi 11 orang. Namun, imbuh Joko, sembilan diantaranya hasil pemeriksaan swabnya sudah keluar dan seluruhnya negatif. “Dengan demikian, jumlah kasus PDP meninggal dunia di Kabupaten Tegal saat ini ada dua orang yang belum keluar hasil pemeriksaan swab-nya,” katanya.

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

SURVEI SOSIAL EKONOMI DAMPAK COVID-19 pada Era New Normal

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah sedang melakukan survei sosial ekonomi dampak Covid-19 di era new normal. Survei ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkini tentang dampak Covid-19 di Jawa Tengah. Hasil survei ini diharapkan bisa menjadi salah satu informasi penting bagi Pemerintah untuk merumuskan kebijakan penanganan dampak Covid-19.

Survei ini dilakukan secara online pada tanggal 1-14 Juli 2020. Responden survei ini adalah masyarakat yg tinggal di Jawa Tengah dan berumur 17 tahun atau lebih. Survei ini bisa diselesaikan dalam waktu sekitar 10 menit.

Kami mengharapkan Partisipasi dari Masyarakat luas untuk mengisi Survei ini dengan cara klik tautan berikut :

<https://s.bps.go.id/SurveiCovidJateng>

follow us : @bpsprovjateng

Bapak/Ibu Masyarakat Jawa Tengah,

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah sedang melakukan survei sosial ekonomi dampak Covid-19 di era new normal. Survei ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkini tentang dampak Covid-19 di Jawa Tengah. Hasil survei ini diharapkan bisa menjadi salah satu informasi penting bagi Pemerintah untuk merumuskan kebijakan penanganan dampak Covid-19.

Survei ini dilakukan secara online pada tanggal 1-14 Juli 2020. Responden survei ini adalah masyarakat yg tinggal di Jawa Tengah dan berumur 17 tahun atau lebih. Survei ini bisa diselesaikan dalam waktu sekitar 10 menit.

Untuk itu, kami mohon partisipasi Bapak/Ibu/Saudara untuk ikut mengisi survei ini dengan jawaban jujur apa adanya.
Terimakasih.

Bapak/Ibu/Sudara dapat mengisi survei melalui link berikut:
<https://s.bps.go.id/SurveiCovidJateng>

#JagaJarak
Saat di Tempat Publik

Adaptasi kebiasaan baru perlu dilakukan bersama untuk dapat kembali beraktivitas dengan produktif dan aman COVID-19.
Ketika di tempat publik, wajib disiplin **#JagaJarak** **#PakaiMasker** dan rutin **#CuciTanganPakaiSabun**.

Kebiasaan Lama VS **Kebiasaan Baru**

Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 070620/IndonesiaBaik

www.covid19.go.id 119 +6281133399000 @lawancovid19_id #BersatuLawanCovid19



Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Daerah Provinsi
2. Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota
3. Kepala/Direktur Utama/Direktur Rumah Sakit
4. Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)
5. Ketua Asosiasi Klinik Indonesia (ASKLIN)
6. Ketua Perhimpunan Klinik dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Indonesia (PKFI)
7. Ketua Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia
8. Ketua Ikatan Laboratorium Klinik Indonesia (ILKI)
di seluruh Indonesia

SURAT EDARAN

NOMOR : HK.02.02/I/2875/2020

TENTANG

BATASAN TARIF TERTINGGI PEMERIKSAAN RAPID TEST ANTIBODI

Salah satu modalitas dalam penanganan COVID-19 di Indonesia adalah menggunakan Rapid Test Antigen dan/atau Rapid Test Antibodi pada kasus kontak dari pasien konfirmasi COVID-19. Rapid Test Antigen dan Rapid Test Antibodi dapat juga digunakan untuk menapis adanya infeksi Covid-19 diantara kelompok OTG, ODP dan PDP pada wilayah yang tidak mempunyai fasilitas untuk pemeriksaan RT-PCR atau tidak mempunyai media pengambilan spesimen (Swab dan/atau VTM). Pemeriksaan Rapid Test hanya merupakan penapisan awal, hasil pemeriksaan Rapid Test harus tetap dikonfirmasi dengan menggunakan RT-PCR. Sebaliknya, pemeriksaan RT-PCR tidak mengharuskan adanya pemeriksaan Rapid Tes lebih dahulu.

Rapid Test Antibodi banyak dilakukan di masyarakat pada saat akan melakukan aktivitas perjalanan orang dalam negeri. Rapid Test Antibodi dapat dilakukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan atau diluar Fasilitas Pelayanan Kesehatan selama dilakukan oleh Tenaga Kesehatan. harga yang bervariasi untuk melakukan pemeriksaan Rapid Test menimbulkan kebingungan di masyarakat. Untuk itu diperlukan peran serta Pemerintah dalam masalah tarif pemeriksaan Rapid Test Antibodi agar masyarakat tidak merasa dimanfaatkan untuk mencari keuntungan.

Surat edaran ini dimaksudkan untuk memberikan kepastian bagi masyarakat dan pemberi layanan pemeriksaan Rapid Test Antibodi agar tarif yang ada dapat memberikan jaminan bagi masyarakat agar mudah untuk mendapatkan layanan pemeriksaan Rapid Test Antibodi.

Mengingat ketentuan:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Rabu, 8 Juli 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**